BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktikum berbasis pemodelan dalam pembelajaran sistem ekskresi yang telah dilakukan, belum efektif. Tujuan praktikum dan tujuan pembelajaran yang dijabarkan dalam indikator-indikator belum dapat dicapai siswa secara optimal. Kinerja siswa dalam praktikum pemodelan termasuk baik. Kemampuan siswa dalam membuat laporan praktikum masih rendah. Pemahaman siswa tentang materi yang berkaitan dengan kegiatan praktikum termasuk dalam kategori kurang, Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase ketuntasan siswa yang masih rendah.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Praktikum berbasis pemodelan mengenai peranan keringat dalam penurunan suhu tubuh, disarankan agar dikembangkan lebih lanjut dalam hal desain dan pembuatan model yang digunakan.
2. Praktikum berbasis pemodelan tentang proses pengeluaran keringat pada tubuh manusia, disarankan agar dikembangkan lebih lanjut menjadi praktikum pemodelan berbasis *guided inquiry*.
3. Lembar penilaian kinerja dan laporan praktikum berupa rubrik skala nilai (*rating scale*) hendaknya dibuat sebaik mungkin dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah, kompetensi yang diharapkan dan kondisi siswa.
4. Praktikum berbasis pemodelan dalam pembelajaran sistem ekskresi, disarankan untuk lebih diteliti secara mendalam lagi mengenai efisiensinya.

Astri Marlina Sari, 2013
Efektivitas Praktikum Berbasis Pemodelan Dan Pemblajaran Sistem Ekskresi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. Melakukan penelitian yang mendalam tentang efektivitas praktikum berbasis pemodelan, karena hal tersebut membantu untuk pengembangan lebih lanjut mengenai praktikum berbasis pemodelan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN